



**HUBUNGAN ANTARA KREDIBILITAS TUTOR DENGAN PARTISIPASI
BELAJAR PESERTA PELATIHAN PADA LEMBAGA KURSUS DI
SEKOLAH BAHASA INGGRIS (SBI) – EKA KECAMATAN PASIRIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1)
Dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Mohammad Kholis Abdillah

NIM 120210201002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**HUBUNGAN ANTARA KREDIBILITAS TUTOR DENGAN PARTISIPASI
BELAJAR PESERTA PELATIHAN PADA LEMBAGA KURSUS DI
SEKOLAH BAHASA INGGRIS (SBI) – EKA KECAMATAN PASIRIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1)
Dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Mohammad Kholis Abdillah

NIM 120210201002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Hirobbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan nikmat yang Allah berikan. Semoga untaian kata dalam karya tulis ini menjadi sebuah persembahan sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Sudjatmiko serta Ibunda tercinta Lilik Mufidah (Almh) yang senantiasa mendoakan, memberi nasihat, dukungan, kasih sayang yang tak terhingga dan memberikan semangat tiada henti.
2. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Dr. A.T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes. dan Ibu Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd. terima kasih banyak atas ilmu dan segala bimbingannya selama ini.
3. Bapak dan Ibu Guru Saya sejak TK, MI, SMP, SMA hingga perguruan tinggi yang telah membekali ilmu yang bermanfaat bagi saya;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember;

MOTTO

Jika seseorang bepergian dengan tujuan mencari ilmu, maka Allah akan menjadikan perjalanannya seperti perjalanan menuju surga
(Hadist Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam)^{*)}



^{*)} <https://sunny.wordpress.com/2010/07/13/hadits-barang-siapa-menempuh-jalan-untuk-mencari-ilmu-maka-allah-akan-mudahkan-jalan-ke-surga/>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Kholis Abdillah

Nim : 120210201002

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Hubungan Antara Kredibilitas Tutor dengan Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan Pada Lembaga Kursus di Sekolah Bahasa Inggris (SBI)-EKA Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan dalam instansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Juli 2018

Yang menyatakan,

Mohammad Kholis Abdillah

NIM. 120210201002

PENGAJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KREDIBILITAS TUTOR DENGAN PARTISIPASI
BELAJAR PESERTA PELATIHAN PADA LEMBAGA KURSUS DI
SEKOLAH BAHASA INGGRIS (SBI)-EKA KECAMATAN PASIRIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi pendidikan luar sekolah (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh:

Nama : Mohammad Kholis Abdillah
NIM : 120210201002
Tempat, dan Tanggal Lahir : Lumajang, 04 Maret 1994
Jurusan Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. H. A. T. Hendrawijaya, S. H., M. Kes
NIP. 19581212 198602 1 002

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19721125 200812 2 001

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KREDIBILITAS TUTOR DENGAN PARTISIPASI
BELAJAR PESERTA PELATIHAN PADA LEMBAGA KURSUS DI
SEKOLAH BAHASA INGGRIS (SBI)-EKA KECAMATAN PASIRIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

Oleh

Mohammad Kholis Abdillah

NIM 120210201002

Pembimbing

Dosen Pembimbing I

: Dr. H. A. T. Hendrawijaya, S.H., M. Kes

Dosen Pembimbing II

: Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Kredibilitas Tutor dengan Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan Pada Lembaga Kursus di Sekolah Bahasa Inggris (SBI)-EKA Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 24 Juli 2018

Tempat : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Dr. A.T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes Niswatul Imsiyah S.Pd., M.Pd.

NIP 19581212 198602 1 002

NIP 19721125 200812 2 001

Anggota I

Anggota II

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc

NIP 19790517 2008 12 2 003

Lutfi Ariefianto S.Pd., M.Pd

NIP. 19851210 201404 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP 196880802 199303 1 004

RINGKASAN

Hubungan Antara Kredibilitas Tutor dengan Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan Pada Lembaga Kursus di Sekolah Bahasa Inggris (SBI)-EKA Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang; Mohammad Kholis Abdillah, 120210201002; 2018; 52 halaman; Jurusan Ilmu pendidikan; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kredibilitas seorang tutor sangat penting dalam proses pembelajaran, karena tutor sebagai komunikator dalam pelaksanaan pembelajaran memegang peranan penting sebagai ujung tombak dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar. Seorang tutor berada paling depan yang berhadapan langsung dengan peserta pelatihan. Dalam proses pembelajaran tidak hanya melihat pada kredibilitas seorang tutor saja, akan tetapi harus ada partisipasi dari peserta pelatihan, sebab partisipasi peserta pelatihan berperan sangat penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Berdasarkan studi pendahuluan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan pada lembaga kursus di sekolah bahasa inggris (SBI)-EKA Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang?, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara antara kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan pada lembaga kursus di sekolah bahasa inggris (SBI)-EKA Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran untuk pengembangan keilmuan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), selain itu hasil penelitian ini diharapkan pula dapat dijadikan pertimbangan informasi untuk peneliti selanjutnya. Adapun manfaat praktis Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penyelenggara lembaga – lembaga kursus yang ada, agar dapat menarik minat belajar warga belajarnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan tempat penelitian menggunakan teknik *purposive area* yaitu

bertempat di Lembaga Kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI)-EKA Pasirian. Penentuan responden menggunakan teknik sampel acak (*random sampling*), peneliti mengambil responden secara acak yang ada di lembaga kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI) – EKA yang berjumlah 30 peserta pelatihan, kemudian dipilih secara acak sebanyak 10 peserta yang dijadikan sebagai responden. Data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran angket pada responden dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi tata jenjang yang dihitung secara manual dan SPSS versi 23.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat hubungan antara kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan pada lembaga kursus di sekolah bahasa inggris (SBI)-EKA Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang yaitu sebesar 0,941 sebagai r hitung. Nilai ini lebih besar dari pada r tabel untuk $N=10$ dengan tingkat taraf kepercayaan 95% yaitu sebesar 0,648, sehingga hasil yang diperoleh signifikan yaitu H_a diterima dan H_o ditolak. Secara rinci ditemukan bahwa hubungan antara keahlian (X_1) dengan partisipasi belajar peserta pelatihan (Y) yaitu sebesar 0,893, hubungan antara kepercayaan (X_2) dengan partisipasi belajar peserta pelatihan (Y) yaitu sebesar 0,894.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang tergolong sangat tinggi antara kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan pada lembaga kursus di Sekolah Bahasa Inggris (SBI)-EKA Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan bagi tutor adalah lebih meningkatkan kredibilitasnya sebagai tutor sehingga peserta pelatihan dapat mempercayai dan memahami materi pembelajaran. Bagi peserta pelatihan, diharapkan agar selalu mengikuti pembelajaran yang ada dan lebih aktif. Bagi lembaga, diharapkan dapat mengembangkan kredibilitas tutor, agar dapat mempertahankan kualitas lembaga dan menghasilkan peserta pelatihan yang berkualitas. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan, sehingga dapat melihat kelemahan-kelemahan yang ada kemudian dapat disempurnakan.

PRAKATA

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Kredibilitas Tutor dengan Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan Pada Lembaga Kursus di Sekolah Bahasa Inggris (SBI)-EKA Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Selain itu penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Deditiani Tri Indrianti S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Lutfi Ariefianto, S, Pd., M. Pd, selaku Dosen Komisi Bimbingan Skripsi;
6. Dr. AT. Hendrawijaya, S.H., M.Kes selaku Dosen Pembimbing I, Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, Deditiani Tri Indrianti S.Pd., M.Sc selaku Dosen Penguji I, dan Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji II, yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian serta memberikan kritik dan saran dalam membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini;
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

8. Bapak Bakti Sawiji, S.Pd selaku pengelola lembaga kursus SBI-EKA Pasirian yang bersedia membantu serta memberikan pengarahan, saran dan kritik demi terselesaikannya skripsi ini.
9. Ayahanda Sudjarmiko dan Ibunda Lilik Mufidah (Almh) yang telah menjadi orangtua terbaik dalam hidup saya;
10. Saudara-saudaraku serta keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan Fahmi Sepdian, Anang Rakhmad, Syahrul Effendy, Risky Rahma, Vera Dwi serta teman-teman Pendidikan Luar Sekolah angkatan 2012 yang selalu mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Keluarga besar almamater Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang akan selalu saya kenang dalam hati saya.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan juga penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 24 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pendidikan Luar Sekolah	6
2.1.1 Tutor	7
2.1.2 Kredibilitas Tutor	7
2.1.2.1 Keahlian	10
2.1.2.1 Kepercayaan.....	11
2.2 Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan	12
2.2.1 Minat	14
2.2.2 Kesiapan	15
2.2.3 Kehadiran	17
2.3 Hubungan Antara Kredibilitas Tutor dengan Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan	17
2.4 Penelitian Terdahulu	18
2.5 Hipotesis Penelitian	22
BAB 3 METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Teknik Penentuan Responden	25
3.4 Definisi Operasional	26
3.4.1 Kredibilitas Tutor	26
3.4.2 Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan.....	26
3.5 Desain Penelitian	27

3.6 Data dan Sumber Data	28
3.7 Metode Pengumpulan data	28
3.7.1 Angket	28
3.7.2 Dokumentasi	29
3.8 Uji validitas dan Reliabilitas.....	29
3.8.1 Uji Validitas	29
3.8.2 Uji Reliabilitas	31
3.9 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data	34
3.9.1 Pengolahan Data	34
3.9.2 Analisis Data	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Data Pendukung	37
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	37
4.1.2 Kurikulum Lembaga	38
4.1.3Daftar Peserta Pelatihan	38
4.1.4 Daftar Tutor Pelatihan	39
4.2 Data Utama	39
4.3 Penyajian dan Interpretasi Data	40
4.3.1 Data Hubungan antara Keahlian dengan Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan	42
4.3.2 Data Hubungan antara Kepercayaan dengan Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan	43
4.4 Analisis Data	44
4.4.1 Hubungan antara Keahlian dengan Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan.....	45
4.4.2 Hubungan antara Kepercayaan dengan Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan.....	46
BAB 5 PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2.Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.4 Penelitian Terdahulu	19
3.1 Hasil Uji Validitas Angket.....	31
3.2 Hasil Uji Reliabilitas	32
4.1 Koefisien Korelasi Variabel X (Kredibilitas Tutor) Dengan Variabel Y (Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan)	40
4.2 Interpretasi Nilai Korelasi r	41
4.3 Data Koefisien Korelasi Variabel X1 Dan Y.....	42
4.4 Data Koefisien Korelasi Variabel X2 Dan Y.....	43

DAFTAR GAMBAR

3.5.1 Desain Penelitian27



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	53
B. Instrumen Penelitian.....	54
C. Kuesioner Penelitian	56
D. Tabel Persiapan Uji Validitas Variabel X (Kredibilitas Tutor)	59
E. Tabel Persiapan Uji Validitas Variabel Y (Partisipasi Belajar Peserta).....	60
F. Perhitungan Uji Validitas	61
G. Tabel Uji Reliabilitas Dengan Metode Belah Dua (Ganjil Genap)	63
H. Perhitungan Uji Reliabilitas	64
I. Data Mentah Hasil Angket Variabel X (Kredibilitas Tutor)	65
J. Data Mentah Hasil Angket Variabel Y (Partisipasi Belajar Peserta).....	66
K. Perhitungan Hasil SPSS Seri 23.....	67
L. Penyajian Data dan Hasil Perhitungan Manual	69
M. Kurikulum Lembaga.....	72
N. Daftar Peserta pelatihan	74
O. Daftar Tutor Pelatihan.....	75
P. Foto Penelitian	76
Q. Surat Izin Penelitian	77

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang 1.1 latar belakang, 1.2 rumusan masalah, 1.3 tujuan penelitian, 1.4 manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Lembaga kursus merupakan lembaga pendidikan non-formal, baik yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Lembaga kursus Bahasa Inggris yang terdapat di Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang yaitu Sekolah Bahasa Inggris (SBI), merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan kursus pendidikan bahasa Inggris. Lembaga kursus Bahasa Inggris bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kompetensi atau kemampuan Bahasa Inggris. Sebagai sarana komunikasi internasional Bahasa Inggris memang harus dikuasai secara aktif maupun pasif, lisan maupun tulisan. Untuk menghadapi tantangan tersebut masyarakat harus mempersiapkan diri untuk menjadi sumber daya manusia yang berpotensi terutama di dalam bidang komunikasi Bahasa Inggris. Kebutuhan masyarakat akan pentingnya Bahasa Inggris tersebut mendorong masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dalam mempertajam skill/kemampuan Bahasa Inggrisnya. Demikian juga bagi lembaga kursus Bahasa Inggris saling berlomba untuk membantu masyarakat dalam menawarkan jasa mengajar Bahasa Inggris. Dengan banyaknya tawaran tersebut mengharuskan masyarakat untuk lebih teliti dalam memutuskan untuk menggunakan lembaga kursus Bahasa Inggris yang ada.

Lembaga kursus merupakan lembaga pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun perorangan, dengan tujuan untuk mengembangkan aspek kepribadian sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan dan keterampilan. Berdirinya lembaga kursus ini dilatar belakangi oleh banyaknya orang yang minat ingin mempelajari bahasa inggris secara intensif serta beberapa juga ada yang kurang mengetahui betapa pentingnya bahasa Inggris dalam era globalisasi saat ini. Untuk itu dibutuhkan partisipasi dari peserta pelatihan agar proses belajar bahasa Inggris dapat terlaksana dengan baik.

Peran tutor sangat berpengaruh terhadap partisipasi peserta pelatihan karena tutor nantinya yang akan menjadi tolok ukur bagi peserta pelatihan, sehingga peserta pelatihan dapat memahami kualitas dari tutor tersebut.

Namun kenyataan sekarang ini menunjukkan bahwa kursus bahasa Inggris kurang disukai oleh peserta pelatihan sehingga mengakibatkan kurangnya minat belajar untuk mengikuti kursus tersebut, karena sebagian besar menganggap kursus bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit, sehingga berdampak pada kurangnya partisipasi belajar peserta pelatihan. Oleh karena itu, seorang tutor harus memiliki kredibilitas untuk memberikan pengarahan pembelajaran kepada peserta pelatihan, karena jika tutor tidak mempunyai kredibilitas maka peserta pelatihan sulit untuk mengikuti perkataan yang dikatakan oleh tutor tersebut. Tutor harus memberikan pengertian bahwa betapa pentingnya mempelajari dan memahami bahasa Inggris pada era globalisasi saat ini. Dengan demikian kemungkinan partisipasi untuk mengikuti pelatihan bahasa Inggris dari berbagai pihak terutama peserta pelatihan akan semakin besar. Seorang tutor mempunyai tanggung jawab untuk selalu memberikan pengarahan dalam proses pembelajaran kepada peserta pelatihan, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berbeda dengan kursus Bahasa Inggris di lembaga kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI) Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang, pelatihan kursus ini sudah berlangsung sejak lama, selain itu para peserta pelatihan diwajibkan mengikuti kursus Bahasa Inggris hingga tuntas yang selanjutnya akan mendapatkan sertifikat kelulusan dari lembaga kursus tersebut. Sehingga lulusan lembaga kursus Bahasa Inggris ini nantinya benar – benar mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam berbahasa Inggris, yang artinya pengetahuan dan pengalaman yang didapat peserta pelatihan selama mengikuti kursus Bahasa Inggris di lembaga kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI) dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari – hari.

Tutor sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran orang dewasa. Tutor memasuki kelas dengan bekal sejumlah pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan dan pengalaman ini seharusnya melebihi dari yang dimiliki oleh peserta didik. Tutor berfungsi sebagai seorang pendidik, pelatih dan pengajar yang dituntut untuk menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan. Tugas utama tutor adalah

memberikan bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik kepada peserta didik untuk kelancaran proses belajar mandiri secara perorangan atau kelompok yang berkaitan dengan materi ajar. Selain itu tutor juga merupakan seorang komunikator, fasilitator, dinamisator, inovator, pengelola pembelajaran dan sebagai panutan bagi peserta didiknya yang patut untuk diteladani. Untuk meningkatkan sumber daya manusia, seorang tutor harus mempunyai kualitas, kepercayaan dan keahlian dalam proses pembelajaran yang bermutu dan berguna bagi peserta didiknya, seperti yang dijelaskan oleh Soedijarto (1998:87) bahwa “tenaga pendidik (tutor) merupakan faktor yang diharapkan dapat memobilisasikan faktor lainnya, sehingga terjadi proses belajar yang intensif, dinamis dan optimal dalam mendayagunakan fasilitas yang tersedia”. Oleh sebab itu seorang tutor sebagai komunikator harus didukung dengan kredibilitas yang tinggi. Karena tutor sebagai komunikator memiliki peran yang penting dalam penyampaian materi pada proses pembelajaran kepada komunikan/peserta didik.

Kredibilitas seorang tutor sangat penting dalam proses pembelajaran, karena Tutor sebagai komunikator dalam pelaksanaan program Pendidikan Luar Sekolah memegang peranan penting, sebab tutor sebagai ujung tombak dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar. Beberapa ahli berdasarkan hasil studinya, mengungkapkan bahwa efektivitas seorang komunikator dalam mempengaruhi perubahan sikap komunikan, salah satunya adalah tingkat kredibilitasnya. Dalam hal ini yang dimaksud kredibilitas komunikator adalah kredibilitas para tutor sebagai pelaksana langsung dalam proses pembelajaran harus memiliki kredibilitas yang tinggi, karena tutor berada paling depan yang berhadapan langsung dengan peserta didik melalui interaksi dalam proses pembelajaran. Tutor akan memberikan pembelajaran bagi peserta didik agar memperoleh pengalaman belajar untuk dapat mengubah perilaku kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran yang diterapkan tidak hanya melihat pada kredibilitas seorang tutor saja, akan tetapi harus ada partisipasi dari peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut, sebab pembelajaran tidak akan berlangsung jika tidak ada partisipasi dari peserta didik, sehingga partisipasi peserta didik berperan sangat penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

Partisipasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat dicapai semaksimal mungkin. Oleh karena itu kredibilitas tutor sangat penting kaitannya dengan partisipasi belajar peserta didik, agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara intensif dan sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian mengenai “Hubungan Antara Kredibilitas Tutor dengan Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan Pada Lembaga Kursus Di Sekolah Bahasa Inggris (SBI) – Eka Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, telah ditemukan fakta di lapangan yaitu tutor pada lembaga kursus SBI-EKA Pasirian kurang memiliki kredibilitas yang sesuai, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat partisipasi belajar peserta pelatihan, oleh sebab itu dalam penelitian ini diharapkan seorang tutor memiliki kredibilitas yang tinggi sehingga dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta pelatihan, maka rumusan masalahnya adalah “Adakah hubungan antara kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan pada lembaga kursus di Sekolah Bahasa Inggris (SBI) – Eka Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan pada lembaga kursus di Sekolah Bahasa Inggris (SBI) – Eka Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.

1.4 Manfaat Penelitian

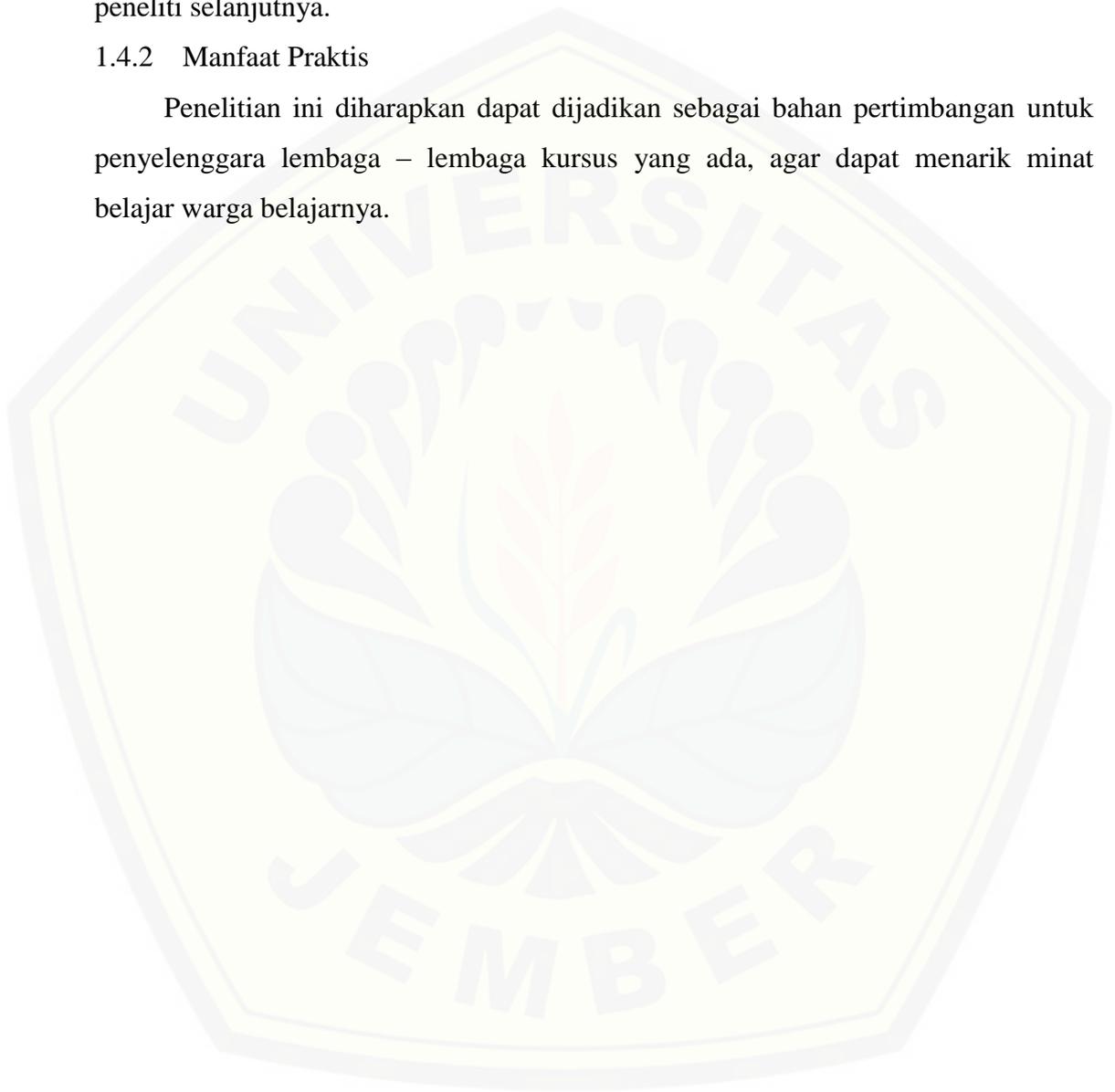
Manfaat dalam penelitian ini dapat dilihat secara praktis dan teoritis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran untuk pengembangan keilmuan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), selain itu hasil penelitian ini diharapkan pula dapat dijadikan pertimbangan informasi untuk peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penyelenggara lembaga – lembaga kursus yang ada, agar dapat menarik minat belajar warga belajarnya.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang 2.1 pendidikan luar sekolah, 2.1.1 tutor, 2.1.2 kredibilitas tutor, 2.2 partisipasi belajar peserta pelatihan, 2.3 hubungan antara kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan, 2.4 penelitian yang relevan, 2.5 hipotesis penelitian

2.1 Pendidikan Luar Sekolah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan luar sekolah dikenal dengan istilah pendidikan nonformal, yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berjenjang. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan Luar Sekolah sama pentingnya dengan pendidikan sekolah atau pendidikan formal. Pernyataan ini memberi suatu gambaran bahwa tanggung jawab pendidikan luar sekolah sama berat dengan pendidikan formal atau mungkin lebih rumit daripada pendidikan formal. Pendidikan tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan masyarakat dan di lingkungan keluarga. Pendidikan tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu, tetapi berlangsung sepanjang hayat (*lifelong education*). Dalam penelitian ini lembaga kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI) yang ada di Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang, merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan kursus pendidikan bahasa Inggris. Dalam pendidikan, guru atau pedidik adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpola, formal dan sistematis. Dalam konsep pendidikan luar sekolah yang bersifat nonformal, sebutan untuk pendidik yaitu tutor. Lain halnya dengan pendidikan formal yang hanya disebut dengan guru.

2.1.1 Tutor

Tutor adalah pendidik pada Pendidikan Nonformal yang bertugas pada pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan, dan pendidikan keaksaraan. Para tutor sesuai dengan tugas yang dilaksanakannya, harus memiliki kualifikasi dan kemampuan yang sesuai dengan bidang pembelajaran yang diasuhnya. Selain itu mereka harus bersedia untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan membimbing peserta didik. Tugas utama tutor adalah memberikan bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik kepada peserta didik untuk kelancaran proses belajar mandiri secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar. Seorang tutor hendaknya memiliki kredibilitas yang tinggi, sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat menimbulkan rasa percaya dari peserta didik terhadap tutor yang nantinya dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik dan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Tutor pada lembaga kursus SBI-EKA Pasirian, memiliki kredibilitas yang tinggi karena latar belakang pendidikan tutor pada lembaga ini S1 sarjana pendidikan. Sehingga tutor disini mampu memberikan materi pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta pelatihan. Kredibilitas harus dimiliki seorang tutor khususnya tutor pada lembaga kursus SBI-EKA, agar dalam proses pembelajaran peserta pelatihan dapat mempercayai yang dikatakan dan diajarkan oleh tutor, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan lembaga.

2.1.2 Kredibilitas Tutor

Menurut Wikipedia bahasa Indonesia Kredibilitas adalah kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan. Sedangkan menurut Cangara (2003:95), mengemukakan bahwa kredibilitas ialah seperangkat persepsi tentang kelebihan – kelebihan yang dimiliki oleh sumber sehingga diterima atau diikuti oleh khalayak (penerima). Selain itu kredibilitas menurut Rakhmat (2005:257) adalah “seperangkat persepsi komunikasi tentang sifat – sifat komunikator”. Dalam definisi ini terkandung dua hal, yaitu : pertama, kredibilitas adalah persepsi komunikasi, jadi tidak inherent dalam diri komunikator. Dan yang kedua, kredibilitas berkenaan dengan sifat – sifat komunikator.

Dari beberapa pendapat di atas, kredibilitas merupakan masalah persepsi atau kepercayaan, oleh karena itu kredibilitas berubah bergantung pada pelaku persepsi (komunikator), topik yang dibahas dan situasi dimana komunikasi itu sedang berlangsung.

Pengertian tutor menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah orang yang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa (di rumah, bukan di sekolah). Tutor adalah salah satu tenaga pendidik yang patut diperhatikan agar menjadi pendidik yang memiliki kualifikasi profesional, jenis tenaga pendidik ini terkadang luput dari perhatian kita terutama bahwa istilah tutor ini hanya banyak dikenal pada lingkungan pendidikan non formal, namun seiring dengan tuntutan pendidikan yang ada dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional bahwa pendidikan terbagi atas tiga jalur, yaitu: jalur pendidikan formal, jalur pendidikan non formal, dan jalur pendidikan informal, terkait dengan jalur pendidikan non formal, pasal 26 menjelaskan bahwa: “Pendidikan Non Formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat”. Pengertian tutor banyak dikemukakan oleh ahli pendidikan, seperti yang dikemukakan oleh Nasution (1992:4) bahwa tutor adalah orang yang membantu murid secara individual. Sedangkan menurut Hamalik (1991:73) mengemukakan bahwa tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar siswa dapat efisien dan efektif dalam belajar. Subyek atau tenaga yang memberikan bimbingan dalam kegiatan tutorial dikenal sebagai tutor. Tutor dapat berasal dari guru atau pengajar, pelatih, pejabat struktural, atau bahkan siswa yang dipilih dan ditugaskan guru untuk membantu teman-temannya dalam belajar di kelas.

Cangara (2003:97) mengemukakan menurut bentuknya kredibilitas dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

a. Inital credibility

Yaitu kredibilitas yang diperoleh komunikator sebelum proses komunikasi berlangsung. Misalnya seorang pembicara yang sudah terkenal mendatangkan

banyak pendengar, atau tulisan pakar yang sudah terkenal akan mudah dimuat disurat kabar, meskipun editor belum membacanya.

b. Derived credibility

Yaitu kredibilitas yang diperoleh seseorang pada saat komunikasi berlangsung. Mialnya pembicara memperoleh tepuk tangan dari pendengar karena pidatonya masuk akal atau membakar semangatnya.

c. Terminal credibility

Yaitu kredibilitas yang diperoleh seorang komunikator setelah pendengar atau pembaca mengikuti ulasannya. Seorang komunikator yang ingin memperoleh kredibilitas perlu memiliki pengetahuan yang dalam, pengalaman yang luas, kekuasaan yang dipatuhi, dan status sosial yang dihargai.

Komponen-komponen kredibilitas menurut Rakhmat (1994:257), adalah sebagai berikut.

1. Keahlian.

Keahlian adalah penilaian komunikasi mengenai kemampuan, kecerdasan, pengalaman seorang komunikator. Komunikator yang dianggap mempunyai keahlian yang tinggi biasanya akan lebih di hargai.

Menurut Murtanto dan Gundono (1999:39), mendefinisikan keahlian adalah seseorang yang memiliki tingkat keterampilan tertentu atau pengetahuan yang tertinggi dalam subjek tertentu yang diperoleh dari pelatihan dan pengalaman..

2. Kepercayaan.

Kepercayaan adalah kesan komunikasi tentang watak komunikator. Komunikasi biasanya akan menilai apakah komunikator itu mempunyai sifat jujur, tulus, sopan dan etis. Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dan kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya. Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang – orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tutor adalah orang yang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil kelompok

belajar. Jadi pengertian kredibilitas tutor yaitu seseorang yang memberi pelajaran (membimbing) yang memiliki seperangkat persepsi tentang kelebihan – kelebihan yang dimiliki oleh sumber sehingga diterima dan diikuti oleh khalayak (penerima). Dalam kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, seorang komunikator harus mempunyai kredibilitas yang tinggi, dalam hal ini adalah seorang tutor yang ahli dan memiliki kompetensi di bidangnya agar para peserta pelatihan dapat percaya dan dapat mengikuti apa yang disampaikan pada suatu kegiatan. Oleh karena itu seorang tutor harus mengembangkan kredibilitasnya agar memiliki komponen – komponen kredibilitas, diantaranya keahlian dan kepercayaan.

2.1.2.1 Keahlian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Keahlian adalah kemahiran seseorang dalam suatu ilmu atau pengetahuan. Jadi keahlian adalah kesan yang dibentuk komunikasi tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Komunikator yang dinilai rendah pada keahlian dianggap tidak berpengalaman, tidak tahu, atau bodoh.

Sedangkan menurut Rakhmat (1994:260), Keahlian adalah penilaian komunikasi mengenai kemampuan, kecerdasan, pengalaman seorang komunikator. Komunikator yang dianggap mempunyai keahlian yang tinggi biasanya akan lebih dihargai. Bandura (2006:12) memberikan penjelasan mengenai kemampuan seperti berikut:

People's judgments of their capabilities to organize and execute courses of action required to attain designated types of performances. It is concerned not with the skills one has but with judgements of what one can do with whatever skills one possesses.

Definisi tersebut menunjukkan bahwa karakteristik kunci dari kemampuan diri yaitu: komponen skill (keahlian) dan ability (kemampuan) dalam hal mengorganisir dan melaksanakan suatu tindakan. Dalam konteks tutor, kemampuan seorang tutor menggambarkan persepsi individu tentang kemampuannya dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Pada

lembaga kursus SBI-EKA, latar belakang pendidikan tutornya adalah S1 sarjana pendidikan, sehingga tutor pada lembaga ini mampu memberikan pembelajaran bagi peserta didik serta dapat menyampaikan materi yang akan diajarkan dengan sangat baik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa keahlian adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seorang tutor/komunikator. Dalam hal ini, keahlian merupakan komponen yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang tutor terutama di lembaga kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI) – EKA, karena keahlian yang dimiliki tutor sangat berpengaruh terhadap kelangsungan dalam proses pembelajaran.

2.1.2.2 Kepercayaan

Menurut Rakhmat (1994:260), Kepercayaan adalah kesan komunikasi tentang watak komunikator. Komunikasi biasanya akan menilai apakah komunikator itu mempunyai sifat jujur, tulus, sopan dan etis. Jadi kepercayaan adalah kesan komunikasi tentang komunikator yang berkaitan dengan wataknya. Apakah komunikator dinilai jujur, tulus, bermoral, adil, sopan, dan etis? Atau apakah ia dinilai tidak jujur, lancang, suka menipu, tidak adil, dan tidak etis? Aristoteles menyebutnya *good moral character*. Sedangkan Menurut Rousseau et al (1998), kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain. Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya.

Kepercayaan didefinisikan oleh Moorman, Deshpande dan Zaltman (1993 : 82) sebagai keinginan untuk menggantungkan diri pada dua orang yang bertukar pikiran dan dipercayai. Pada penelitian ini, kepercayaan diasumsikan sebagai kepercayaan (confidence) terhadap orang atau pihak tertentu. Diungkapkan pula oleh Moorman, Deshpande dan Zaltman (1992), bahwa keterhubungan antara dua pihak yang melakukan pertukaran, dalam hal ini pengguna informasi penelitian dengan para peneliti, kualitas interaksi dengan peneliti, keterlibatan peneliti

dalam proses penelitian, dan komitmen untuk melakukan keterhubungan. Artinya kepercayaan dan komitmen merupakan variable-variabel yang terkait erat dengan kepercayaan tutor dengan peserta kursus. Pada lembaga kursus SBI-EKA, peserta pelatihan sudah dapat percaya terhadap tutor, dikarenakan tutor pada lembaga kursus ini memiliki kredibilitas yang cukup tinggi, sehingga tutor disini diharapkan mampu menjadi panutan bagi peserta pelatihan agar dapat terus mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa kepercayaan adalah sebuah keyakinan yang ada dalam diri seorang tutor/komunikator. Dalam penelitian ini, kepercayaan merupakan komponen kredibilitas tutor. Kepercayaan harus dimiliki seorang tutor terutama tutor pada lembaga kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI) - EKA, agar nantinya apa yang dikatakan oleh tutor dapat dipercaya dan dapat diterima oleh peserta pelatihan.

2.2 Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan

Partisipasi memiliki peran yang sangat penting berbagai hal, entah itu dalam segi pembangunan, politik maupun dalam segi pendidikan. Menurut Isbandi (2007:27), partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah, pengambilan keputusan untuk alternatif solusi untuk pemecahan masalah, pelaksanaan dalam alternatif solusi serta pengevaluasian dalam program yang telah dilaksanakan. Mubyarto (1988:52) mendefinisikan partisipasi adalah kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri.

Menurut I Nyoman Sumaryadi (2010:46), Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil -hasil pembangunan. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat dicapai semaksimal mungkin. Tidak ada proses belajar tanpa partisipasi dan

keaktifan anak didik yang belajar. Setiap anak didik pasti aktif dalam proses belajar, tapi yang membedakannya adalah kadar/bobot keaktifan anak didik tersebut dalam belajar. Dibutuhkan kreaktifitas tutor dalam mengajar agar siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Metode belajar mengajar yang bersifat partisipatif yang dilakukan guru akan mampu membawa siswa dalam situasi yang lebih kondusif karena siswa lebih berperan serta lebih terbuka dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Suryosubroto (2002:279), menjelaskan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya. Partisipasi dalam proses pembelajaran sangat penting, karena dapat mempengaruhi prestasi belajar seperti yang dikemukakan oleh Asrofudin (2010) “Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin”.

Menurut Sardiman (2011:101), partisipasi belajar dapat terwujud apabila terdapat unsur-unsur partisipasi, antara lain:

1. kesiapan peserta didik dalam segala kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar
2. keinginan peserta didik untuk merespon dan berkreasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Ada berbagai macam partisipasi dalam masyarakat, dilihat dari bentuk – bentuk partisipasi menurut Sastropetro (1988:16) adalah pikiran, tenaga, keahlian, kehadiran, barang dan uang.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar adalah keterlibatan mental, emosi, dan fisik peserta didik dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini partisipasi belajar peserta pelatihan yang dicapai mengacu pada minat, kesiapan dan kehadiran. Pertama minat yang merupakan ketertarikan peserta pelatihan terhadap suatu kegiatan. Kedua kesiapan yang berupa reaksi yang timbul dari peserta pelatihan untuk mengikuti suatu kegiatan. Ketiga kehadiran yang merupakan keikutsertaan peserta pelatihan dalam suatu kegiatan.

2.2.1 Minat

Minat menurut Sumadi Suryabrata (1988:109) adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek. Sedangkan menurut Elizabeth B. Hurlock (1999:114), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan bila orang tersebut diberi kebebasan untuk memilih. Menurut Munandir (1997:146), minat adalah kecenderungan orang untuk tertarik dalam suatu pengalaman dan untuk terus demikian itu. Kecenderungan itu tetap bertahan sekalipun seseorang sibuk mengerjakan hal lain. Kegiatan yang diikuti seseorang karena kegiatan itu menarik baginya, merupakan perwujudan minatnya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) “minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.”. Selain itu menurut Slameto (2010:180), minat juga dapat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula ditunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi corak perbuatan yang akan dilakukan seseorang. Minat erat hubungannya dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Kehendak atau kemauan ini juga erat hubungannya dengan kondisi fisik seseorang misalnya dalam keadaan sakit, capek, lesu atau mungkin sebaliknya yakni sehat dan segar. Juga erat hubungannya dengan kondisi psikis seperti senang, tidak senang, tegang, bergairah dan seterusnya (Alex Sobur, 2003:246).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:133), minat merupakan perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar

dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya. Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Sedangkan menurut Djaali (2008:121), bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek, Mohamad Surya (2003:100). Menurut Ana laila Soufia dan Zuchdi (2004:116), menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau objek lain. Pada lembaga kursus khususnya lembaga kursus SBI-EKA ini memberikan pembelajaran yang asik, menyenangkan, dan kondusif sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta pelatihan untuk mengikuti proses pembelajaran yang nantinya dapat mengarahkan peserta pelatihan terhadap cita-cita yang diinginkan oleh peserta pelatihan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita – cita yang menjadi keinginannya. Pada penelitian ini, minat peserta pelatihan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu lembaga kursus agar nantinya mendapat partisipasi dari peserta pelatihan untuk mengikuti suatu kegiatan yang akan diadakan.

2.2.2 Kesiapan

Kesiapan menurut Chaplin (2006:419) adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktekkan sesuatu. Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan respon atau reaksi. Kesediaan itu datang dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan amat perlu diperhatikan dalam suatu proses, karena jika siswa sudah ada kesiapan, maka hasilnya akan memuaskan. Menurut Slameto (2003), kesiapan

adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi dan kondisi yang dihadapi. Menurut Dalyono (2005:52) juga mengartikan kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Kesiapan seringkali disebut "*readiness*".

Menurut Oemar Hamalik (2008:94), kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional. Sedangkan menurut Djamarah (2002:35) *readiness* sebagai kesiapan belajar adalah suatu kondisi seseorang yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Maksud melakukan suatu kegiatan yaitu kegiatan belajar, misalnya mempersiapkan buku pelajaran sesuai dengan jadwal, mempersiapkan kondisi fisik agar siap ketika belajar di kelas dan mempersiapkan perlengkapan belajar yang lainnya. Peserta pelatihan pada lembaga kursus SBI-EKA Pasirian memberikan respon yang baik untuk mengikuti proses pembelajaran, hal ini dikarenakan peserta pelatihan sanggup dan siap untuk selalu mengikuti pembelajaran yang dijadwalkan oleh lembaga. Dalam hal ini peserta pelatihan dapat memiliki kematangan sosial emosional yang baik serta siap dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan mengenai pengertian kesiapan. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu. Kesiapan sangat penting untuk memulai suatu kegiatan, karena dengan memiliki kesiapan, kegiatan apapun akan dapat teratasi dan dapat dilaksanakan dengan lancar serta memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini, kesiapan peserta pelatihan sangat dibutuhkan dalam suatu kegiatan yang diadakan oleh lembaga kursus, agar nantinya kegiatan yang berlangsung akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan.

2.2.3 Kehadiran

Hamijoyo (2007:27) kehadiran adalah proses keikutsertaan seseorang dalam kegiatan tertentu, dimana dari adanya kehadiran ini dianggap sebagai bentuk partisipasi masyarakat. Tanpa adanya kehadiran masyarakat dalam suatu program maka program tersebut masih belum sepenuhnya berhasil. Hal ini juga diperjelas oleh Rivai (2004:162) bahwasannya kehadiran masyarakat dalam suatu organisasi belum dapat dikatakan mereka berpartisipasi.

Menurut Imron (1994:59), kehadiran adalah keikutsertaan seseorang atau individu secara fisik dan mental terhadap aktivitas dalam kegiatan tertentu. Pada lembaga kursus khususnya lembaga kursus SBI-EKA Pasirian, peserta pelatihan diwajibkan untuk aktif dan saling terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan lembaga.

Maka dari uraian di atas dapat disimpulkan kehadiran merupakan suatu keikutsertaan atau keaktifan seseorang mengikuti suatu program tertentu, serta keterlibatan mereka secara langsung dalam kegiatan - kegiatan suatu program. Dalam penelitian ini, peneliti merasa bahwa kehadiran peserta pelatihan dalam suatu kegiatan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan adanya kehadiran dari peserta pelatihan maka suatu kegiatan akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

2.3 Hubungan Antara Kredibilitas Tutor dengan Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan

Kredibilitas menurut aristoteles (dalam Adler (2003:96)), bisa diperoleh jika seorang komunikator memiliki ethos, pathos, dan logos. Ethos ialah kekuatan yang dimiliki pembicara dari karakter pribadinya, sehingga ucapan-ucapannya dapat dipercaya. Pathos ialah kekuatan yang dimiliki seorang pembicara dalam mengendalikan emosi pendengarannya, sedangkan logos ialah kekuatan yang dimiliki komunikator melalui argumentasinya. Sedangkan menurut Cangara (2003:95) kredibilitas ialah seperangkat persepsi tentang kelebihan – kelebihan yang dimiliki oleh sumber sehingga diterima atau diikuti oleh khalayak (penerima). Dari teori-teori yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa arti dari kredibilitas

adalah seperangkat persepsi atau keahlian tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh seorang pendidik sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik. Kredibilitas seorang pamong dapat diukur melalui keahlian, kepercayaan pamong yang dapat mempengaruhi warga belajarnya.

Sedangkan partisipasi belajar menurut Isbandi (2007:27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah, pengambilan keputusan untuk alternatif solusi untuk pemecahan masalah, pelaksanaan dalam alternatif solusi serta pengevaluasian dalam program yang telah dilaksanakan. Dan menurut Suryosubroto (2002: 279), menjelaskan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar adalah keterlibatan mental, emosi, dan fisik peserta didik dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan, karena kredibilitas yang dimiliki seorang tutor dapat mempengaruhi partisipasi belajar dari peserta pelatihan yang menimbulkan adanya kepercayaan terhadap tutor untuk menyampaikan materi sehingga apa yang disampaikan tutor dapat diterima oleh peserta pelatihan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dibuat atau membandingkan penelitian yang satu dengan yang lain, sehingga penelitian itu harus bisa menunjukkan persamaan atau perbedaan hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan pada penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

No	Nama Peneliti yang Ditelaah	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Grafita Nurdiana	Hubungan Kinerja Tutor dengan Partisipasi Belajar Peserta Didik Program Kejar Paket C Kelas XII di Sanggar Kegiatan Belajar Bondowoso Tahun 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil penelitian diperoleh harga Rho sebesar 0,754, maka apabila melihat dari nilai Rhotabel dengan $N=26$ sebesar 0,392, maka $R_{hitung} > R_{kritis}$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja diterima, artinya terdapat hubungan antara kinerja tutor dengan partisipasi belajar peserta didik program kejar paket C kelas XII di SKB Bondowoso tahun 2014. • Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada hubungan kinerja tutor dengan partisipasi belajar peserta didik, sedangkan pada penelitian ini hubungan kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan.
2.	Laili Hidayati	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kredibilitas Pamong terhadap Motivasi Warga	<ul style="list-style-type: none"> • Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Faktor yang sangat mempengaruhi motivasi warga belajar adalah

		<p>Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bondowoso Tahun Pelajaran 2011/2012</p>	<p>kharisma dan keahlian seorang pamong. Pamong dalam peranannya sebagai komunikator dalam proses pembelajaran akan lebih dapat meningkatkan motivasi warga belajar apabila pamong tersebut memiliki kredibilitas. Kredibilitas seorang pamong dibutuhkan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran agar warga belajar dapat lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seorang pamong harus memiliki keahlian dan kharisma yang tinggi agar dapat mempengaruhi motivasi warga belajar sehingga warga belajar dapat termotivasi untuk lebih giat belajar.</p> <ul style="list-style-type: none">• Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah jika penelitian terdahulu faktor yang mempengaruhi kredibilitas pamong terhadap motivasi warga belajar, sedangkan penelitian ini hubungan
--	--	--	---

			kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan.
3.	Sri Wahyuni	Pengaruh Metode Pembelajaran Practise Dan Kredibilitas Tutor Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Peserta Kursus Di Lembaga English Institute Tahun 2010	<ul style="list-style-type: none"> • Koefisien korelasi tersebut adalah signifikan ini berdasarkan harga thitung sebesar 3,59 dengan harga ttabel pada tingkat kepercayaan 95% adalah sebesar 1,69 dengan demikian thitung > ttabel. Ini sesuai dengan ketentuan yang menyatakan bahwa, apabila thitung \geq ttabel berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan apabila thitung \leq ttabel berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hal tersebut di atas maka hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga English Institute dapat diterima. • Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah jika penelitian

			terdahulu meneliti pengaruh kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan pada lembaga kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI).
--	--	--	---

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Hipotesis adalah sebuah jawaban sementara berkenaan dengan keterkaitan antara dua variabel atau lebih, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui proses penelitian. Menurut Yousda dalam Arifin (1993:36) hipotesis merupakan dugaan – dugaan yang mendekati kebenaran akan masalah yang melatarbelakangi suatu penelitian. Kerlinger (dalam Masyhud, 2010:50) mendefinisikan hipotesis sebagai suatu pernyataan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat dugaan (*conjectural*). Disederhanakan oleh Sutrisno (dalam Masyhud, 2010:50) mendefinisikan hipotesis merupakan dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah.

Menurut Yousda dalam Arifin (1993:37-38) terdapat dua jenis hipotesis yang dirumuskan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) digunakan bila bertolak dari keyakinan bahwa antara kedua hal (variabel) tersebut tidak ada hubungan atau perbedaan. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) digunakan bila menurut pemikiran peneliti antara kedua hal (variabel) tersebut ada hubungan atau perbedaan.

Berdasarkan kajian pustaka, maka premis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kredibilitas yang dimiliki seorang tutor sangat berpengaruh terhadap partisipasi peserta pelatihan, agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan

secara intensif dan sesuai dengan yang diinginkan. Oleh sebab itu seorang tutor harus mengembangkan kredibilitasnya, karena kredibilitas yang dimiliki seorang tutor dapat mempengaruhi partisipasi belajar dari peserta pelatihan, sehingga menimbulkan adanya kepercayaan terhadap tutor untuk menyampaikan materi sehingga dapat diterima oleh peserta pelatihan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan hipotesis kerja (H_a), yaitu ada hubungan antara kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan pada Lembaga Kursus Bahasa Inggris (SBI) – EKA Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Dalam penelitian ini diperlukan adanya dugaan – dugaan (hipotesis) yang digunakan (H_a). Untuk membuktikan benar atau tidaknya dugaan – dugaan tersebut, maka diperlukan penelitian yang lebih lanjut. Menurut Masyhud (2014:76), hipotesis dapat dilihat dari kategori rumusannya yaitu: Hipotesis Kerja (H_a) : Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang 3.1 jenis penelitian, 3.2 tempat dan waktu penelitian, 3.3 penentuan responden penelitian, 3.4 definisi operasional, 3.5 desain penelitian, 3.6 data dan sumber data, 3.7 metode pengumpulan data, 3.8 uji validitas dan uji realibilitas, 3.9 metode pengolahan data dan analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sanjaya (2014:39), penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel. Sedangkan Masyhud (2014:128), penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono (2008), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka - angka dan analisisnya menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data – data angka dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian – bagian dan fenomena serta hubungannya. Pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian lebih baik apabila disertai dengan tabel, bagan, gambar atau tampilan lainnya (Arikunto, 2002:10).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada buku pedoman karya ilmiah (2010:23) menyatakan bahwa tempat dan waktu penelitian mencakup lokasi atau daerah sasaran dan kapan (kurun waktu) penelitian yang dilakukan. Tempat penelitian adalah tempat yang akan

dijadikan peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Menurut Masyhud (2014:73) penentuan daerah penelitian *purposive area* digunakan apabila peneliti memiliki tujuan atau pertimbangan – pertimbangan khusus dalam pengambilan sampelnya. Sedangkan menurut Arikunto (2006:)139), *purposive area* artinya tempat penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Sehingga peneliti menentukan tempat penelitiannya di lembaga kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI) – EKA Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Berikut ini yang menjadi pertimbangan dalam menentukan tempat penelitian adalah :

- a) pihak lembaga kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI) – EKA bersedia untuk dijadikan tempat penelitian,
- b) lembaga kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI) – EKA merupakan salah satu lembaga yang bergerak pada pendidikan non formal khususnya pada bidang kursus dan pelatihan,
- c) peneliti ingin mengetahui Hubungan antara Kredibilitas Tutor dengan Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan pada Lembaga Kursus di Sekolah Bahasa Inggris (SBI) – EKA Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.

Adapun dalam penelitian ini waktu yang dibutuhkan adalah 9 bulan yaitu mulai dengan bulan April 2017 sampai dengan bulan Januari 2018. Dengan rincian waktu penelitian 2 bulan persiapan, 3 bulan penggalan data, dan 4 bulan pengerjaan laporan.

3.3 Teknik Penentuan Responden

Menurut Arikunto (2006:145) responden adalah orang-orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut disampaikan dalam bentuk suatu tulisan, yaitu ketika mengisi angket, atau ketika menjawab wawancara. Dalam menentukan responden penelitian terlebih dahulu mengetahui jenis penelitian.

Dalam penelitian ini pengambilan responden menggunakan teknik sampel acak (*random sampling*). Menurut Sugiyono (2003:74), *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara

sendiri - sendiri atau bersama - sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Penentuan responden pada penelitian ini, peneliti mengambil responden secara acak peserta pelatihan yang ada di lembaga kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI) – EKA yang berjumlah 30 peserta pelatihan yang kemudian dipilih secara acak sebanyak 10 peserta yang akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

3.4 Definisi Operasional

Menurut Masyhud (2014:55), definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati. Definisi operasional merupakan uraian terbatas pada setiap istilah yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur, sehingga dapat menghindari salah tafsir antara peneliti dan pembaca. Definisi operasional, menurut Saifuddin Azwar (2007:72) adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah pada judul penelitian ini, diantaranya :

3.4.1 Kredibilitas tutor

Kredibilitas tutor yaitu seseorang yang memberi pelajaran (membimbing) yang memiliki seperangkat persepsi tentang kelebihan – kelebihan yang dimiliki oleh sumber sehingga diterima dan diikuti oleh khalayak (penerima). Dimana dalam hal ini kredibilitas tutor akan dikaji melalui komponen – komponen seperti keahlian dan kepercayaan.

3.4.2 Partisipasi belajar peserta pelatihan

Partisipasi belajar adalah keterlibatan mental, emosi, dan fisik peserta didik dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Partisipasi belajar disini akan dikaji dari aspek minat, kesiapan, dan kehadiran.

3.5 Desain Penelitian

Definisi dari desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003:11) adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan. Sedangkan menurut Husein Umar (2005:54-55) desain penelitian adalah Rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain penelitian ini pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penetapan secara masak tentang hal – hal yang akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian.

Berikut ini merupakan bagan penelitian yang berisi uraian tentang hal – hal sebagai berikut.



Keterangan :



: Search



: Hubungan

3.6 Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto, 2006:129). Sumber data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Muhammad, 2008:97). Data dalam penelitian meliputi :

1. Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari hasil pengisian angket dan hasil observasi pada warga belajar.
2. Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket, observasi, dan dokumentasi.

3.7.1 Angket

Metode angket disebut juga sebagai metode kuesioner. Menurut Arikunto (2006:151), menyebutkan kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Kuesioner atau angket dapat dibedakan berdasarkan menjawabnya (Arikunto, 2006:152) yaitu :

1. Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
2. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket tertutup. Karena angket yang digunakan bersifat pilihan dan jawaban atas pertanyaan telah dibatasi, dan penyampaian angket dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden. Adapun alasannya untuk mendapatkan data yang relatif singkat, memberikan kesempatan berfikir kepada responden dalam menjawab dan demi efisiensi waktu, tenaga, serta jawaban dapat diterima langsung oleh responden. Dalam penelitian ini,

angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan.

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengali atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Nasution, 2003:143). Menurut Sugiyono (2005:82) dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu, biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang.

Data penelitian yang diperoleh metode dokumentasi ini merupakan data pelengkap yang digunakan sebagai objektifitas penelitian ini. Data tersebut tidak dianalisis tetapi hanya bersifat melengkapi dari keseluruhan hasil penelitian ini. Adapun data yang diraih dalam metode dokumentasi ini adalah

- a. Profil lembaga
- b. Struktur organisasi lembaga
- c. Data ketenagakerjaan lembaga
- d. Visi dan Misi lembaga
- e. Foto kegiatan pelatihan

3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keaslian suatu instrument, sebelum instrument diberikan kepada responden maka peneliti terlebih dahulu menguji validitas instrument (Arikunto,2006:168). Instrumen dapat dikatakan memenuhi syarat validitas jika instrumen tersebut dapat mengukur semua yang harusnya diukur, sehingga instrumen tersebut benar – benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur (Masyhud,2014:230).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas dengan rumusan korelasi *tata jenjang spearman rho* karena dapat digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang datanya sama-sama bersifat kontinu. Adapun rumus dari korelasi tata jenjang adalah sebagai berikut :

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

rho_{xy} : Koefisiensi korelasi variabel x dan y

$\sum D$: Jumlah nilai x dan y

N : Jumlah Responden

Pengelolaan data atau analisis tersebut diberikan pada subjek penelitian sebanyak 10 peserta pelatihan, dengan kritik sebesar 0,648 dalam taraf kepercayaan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{kritik}$, artinya terdapat hubungan antara kredibilitas tutor terhadap partisipasi peserta pelatihan pada lembaga kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI) – Eka Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang;
- b. Dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{kritik}$, artinya jika tidak valid, tidak terdapat hubungan antara kredibilitas tutor terhadap partisipasi peserta pelatihan pada lembaga kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI) – Eka Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.

Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan manual uji validitas tiap soal dengan faktor dan tiap butir dengan jumlah total.

Nomor anket	Faktor	r Tabel	Keterangan
1	0,882	0,648	Valid
2	0,910	0,648	Valid
3	0,810	0,648	Valid
4	0,761	0,648	Valid
5	0,788	0,648	Valid
6	0,937	0,648	Valid
7	0,791	0,648	Valid
8	0,800	0,648	Valid
9	0,810	0,648	Valid
10	0,891	0,648	Valid
11	0,749	0,648	Valid
12	0,782	0,648	Valid
13	0,843	0,648	Valid
14	0,919	0,648	Valid
15	0,776	0,648	Valid
16	0,840	0,648	Valid
17	0,840	0,648	Valid
18	0,810	0,648	Valid

Setelah dilakukan perhitungan secara manual pada setiap butir instrumen, dari 18 pertanyaan yang disediakan oleh peneliti kepada 10 subyek penelitian, ternyata keseluruhan pertanyaan dinyatakan valid karena r hitung $\geq r$ tabel, dan tidak terdapat item butir soal yang tidak valid karena tidak ada r hitung $\leq r$ tabel.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik (Arikunto,2006:154). Menurut Sugiyono (2002:116), uji reliabilitas

adalah derajat ketetapan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran apabila dilakukan dua kali atau lebih.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang dipilih adalah menggunakan metode belah dua (*Split-half*). Menurut Masyhud (2014:252), langkah-langkah dalam uji reliabilitas ada sebagai berikut :

1. Peneliti menyusun instrumen penelitian dengan jumlah butir instrumen genap.
2. Peneliti membagi instrumen menjadi dua buah bagian, yaitu dengan cara ganjil dan genap atau atas bawah.
3. Peneliti mengkorelasikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua.
4. Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *spearman Brown* sebagai berikut :

Brown sebagai berikut :

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan :

R_{11} : Koefiensi reliabilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$: Hasil korelasi belah dua

Hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut :

Jumlah Ganjil (X)	Jumlah Genap (Y)	Rank X	Rank Y	D	D ²
38	40	6	3	3	9
31	30	10	10	0	0
41	41	2	2	0	0
38	37	6	6,5	-0,5	0,25
34	33	8	8,5	-0,5	0,25
43	42	1	1	0	0
32	33	9	8,5	0,5	0,25
40	39	3	4	-1	1
39	37	4	6,5	-2,5	6,25
38	38	6	5	1	1
Jumlah					18

(Sumber : data diolah tahun 2017)

Perhitungan korelasi tata jenjang

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 18}{10(10^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{108}{990} \\
 &= 1 - 0,109 \\
 &= 0,891
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan korelasi tata jenjang kemudian diolah dengan menggunakan rumus *spearman-brown* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ Splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ Splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,891}{1 + 0,891} \\
 &= \frac{1,782}{1,891} \\
 &= 0,942
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *spearman brown* adalah $r_{11} = 0,942$, hasil uji reliabilitas masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi menurut kategori penafsiran hasil uji reliabilitas berikut.

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Realibilitas Cukup
0,85 – 0,89	Realibilitas Tinggi
0,90 – 0,100	Realibilitas Sangat Tinggi

(Sumber: Masyhud, 2014:256)

Dari hasil uji reliabilitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tingkat reliabilitasnya sangat tinggi untuk mengukur hubungan antara kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan.

3.9 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data hasil penelitian diperlukan adanya persiapan pengolahan data. Kegiatan pengolahan data penelitian ini dilaksanakan setelah data yang diperlukan terkumpul semuanya. Pengolahan data menurut Hasan (2006:24) adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara - cara atau rumus - rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut (Sudjana, 2001:128).

Menurut Arikunto (2006:215), sebelum melakukan analisis data, peneliti harus melakukan pengolahan data. Adapun langkah – langkah dalam pengolahan data sebagai berikut :

1. Persiapan

Menurut Arikunto (2006:236), persiapan merupakan langkah pertama untuk mengecek kelengkapan data dan kelengkapan identitas responden sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan, persiapan ini dimaksudkan untuk mrapikan data agar bersih, rapi dan tinggal mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis. Kegiatan dalam tahap ini ada sebagai berikut :

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden,
- b. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa instrumen pengumpulan data,
- c. Mengecek macam isian data.

2. Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan memberi tanda coret dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Kegiatan tabulasi diantaranya adalah :

- a. Scoring (memberikan skor) terhadap item-item yang perlu diberikan skor.
- b. Koding adalah memberikan kode-kode tertentu terhadap satu item jika item yang bersangkutan tidak diberikan skor koding hanya sekedar

memberitakan, bukan yang berarti angka yang ada memiliki makna kelipatannya atau ratio antar jawaban satu dengan yang lainnya.

Terdapat beberapa alternatif jawaban pada angket yang digunakan untuk menggali data yaitu :

1. Responden yang menjawab pilihan Sangat Setuju diberi skor 5
2. Responden yang menjawab pilihan Setuju diberi skor 4
3. Responden yang menjawab pilihan Ragu-ragu diberi skor 3
4. Responden yang menjawab pilihan Tidak Setuju diberi skor 2
5. Responden yang menjawab pilihan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

3.9.2 Analisis Data

Analisis Data menurut Hasan (2006:29) adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu (beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/ meramalkan kejadian lainnya. Analisis data adalah uraian tentang cara mengkaji dan mengolah awal data mentah sehingga menjadi data atau informasi dan uraian tentang cara menganalisisnya (Universitas Jember, 2010:21). Sebelum melakukan analisis data, peneliti harus memastikan teknik analisis mana yang akan digunakan dalam penelitiannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data korelasi tata jenjang (*Spearman Rank*). Adapun rumus dari korelasi tata jenjang adalah sebagai berikut :

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

rho_{xy} : Koefisiensi korelasi variabel x dan y

$\sum D$: Jumlah nilai x dan y

N : Jumlah Responden

Analisis data tersebut diberikan pada responden 10 orang, dengan harga kritik sebesar 0,648 dalam taraf kepercayaan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. H_a diterima jika $r_{hitung} > r_{kritis}$, maka kesimpulannya ada hubungan antara kredibilitas tutor terhadap partisipasi peserta pelatihan pada lembaga kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI) – Eka Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.
2. H_0 diterima jika $r_{hitung} < r_{kritis}$, maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan antara kredibilitas tutor terhadap partisipasi peserta pelatihan pada lembaga kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI) – Eka Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.



BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan 5.1 Kesimpulan, dan 5.2 Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu ada hubungan antara kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan pada lembaga kursus di SBI-EKA Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang, sedangkan H_o ditolak yaitu tidak ada hubungan antara kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan pada lembaga kursus di SBI-EKA Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya kredibilitas tutor yang tinggi dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta pelatihan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan antara Kredibilitas Tutor dengan Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan Pada Lembaga Kursus di SBI-EKA Pasirian Kabupaten Lumajang, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi tutor

Hendaknya dalam proses pembelajaran yang dilakukan kepada peserta pelatihan lebih meningkatkan kredibilitasnya sebagai tutor sehingga peserta pelatihan dapat mempercayai dan mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan.

5.2.2 Bagi peserta pelatihan

Diharapkan kepada peserta pelatihan agar selalu mengikuti pembelajaran yang ada di dalam proses pembelajaran dan lebih aktif mengikuti pembelajaran guna memahami materi yang diberikan dalam proses pembelajaran.

5.2.3 Bagi Lembaga Kursus dan Pelatihan

Diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan kredibilitas tutor yang sudah dimiliki, sehingga dapat mempertahankan kualitas lembaga kursus SBI-

EKA Pasirian sebagai lembaga yang menghasilkan peserta pelatihan yang berkualitas.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan kredibilitas tutor terhadap partisipasi belajar peserta pelatihan, sehingga dapat melihat kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini dan nantinya dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar penelitian selanjutnya lebih sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Adler, J. 2003. *Aristotle's Ethics : The Theory of Happiness – I*. Illinois University Press.
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ana Laila Saufiah & Zuchdi. 2004. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. Yogyakarta : UNY.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asrofudin. 2010. *Pengertian (Definisi) Partisipasi*. Tersedia pada: <http://www.canboyz.co.cc/2010/05/pengertian-definisi-partisipasi.html>. Diakses tanggal 10 Agustus 2016.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Sikap Manusia. Teori dan pengukurannya. Edisi ke-2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bandura. 2006. *Guide for Constructing Self-Efficacy scales*. Information Age Publishing.
- Bungin, Burhan, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Jakarta : Prenada Media.
- Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Dalyono. 2005. *Prestasi belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1991. *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi*. Bandung : Mandar Maju.

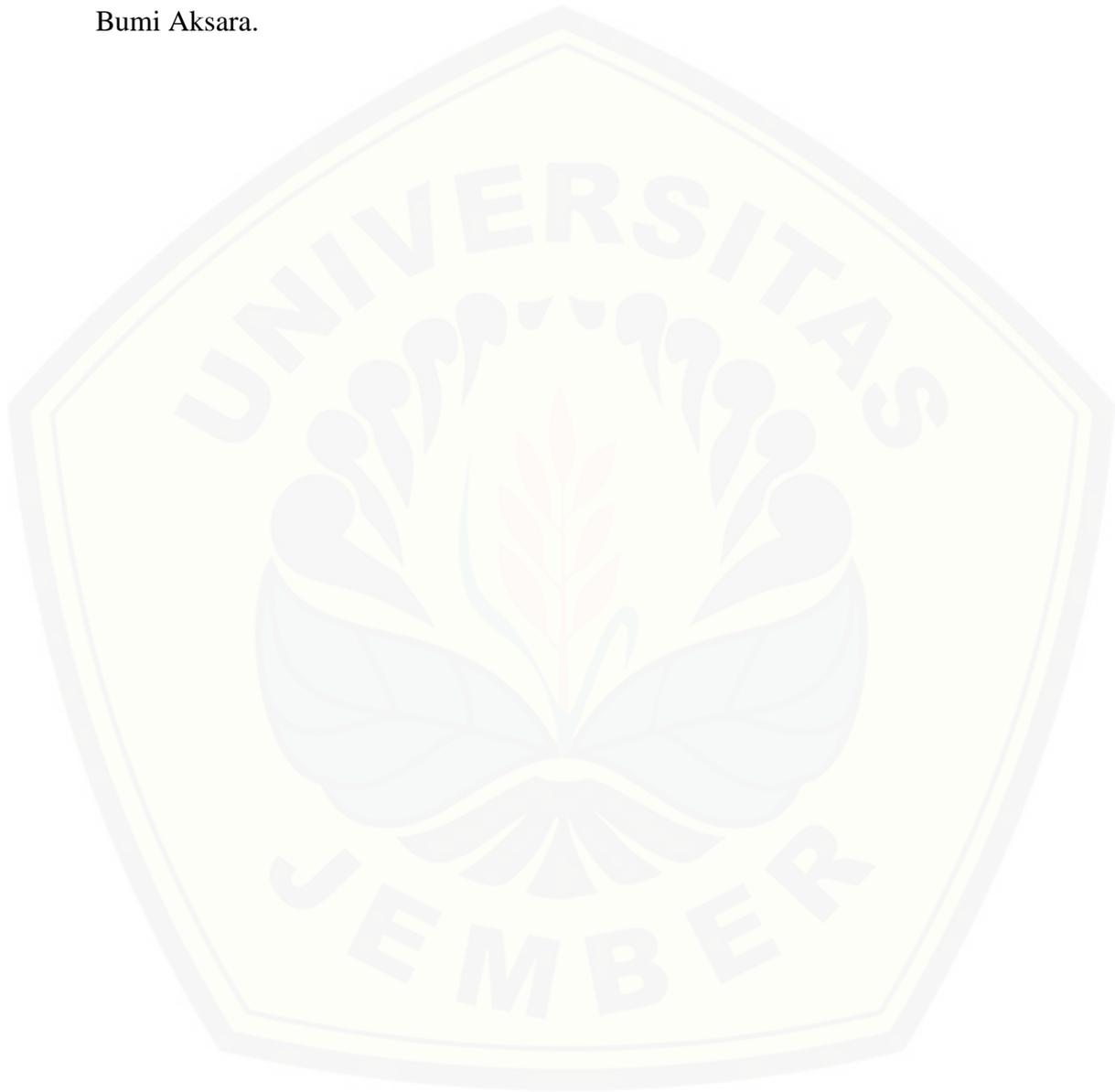
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Hamijoyo. 2007. *Partisipasi Dalam Pembangunan*. Jakarta : Depdikbud RI.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth .B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang. Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Husein, Umar. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat.
- Imron. 1994. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang : Kalimasada Press.
- Isbandi, Rukminto. 2007. *Perencanaan partisipatoris berbasis aset komunitas: dari pemikiran menuju penerapan*. Depok: FISIP UI Press.
- Kerlinger. 2006. *Asas–Asas Penelitian Behaviour. Edisi 3, Cetakan 7*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember : LPMPK Universitas Jember.
- Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian, Cetakan Kelima*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Moorman, C., Deshpande, R. and Zaltman, G. 1993. “*Factors Affecting Trust in Market Research Relationships,*” *Journal of Marketing*, Vol. 57, pp. 81-101.
- Moorman, C., Deshpande, R. and Zaltman, G. 1992. *Relationships Between Providers and User of Marketing Research : Journal of Marketing Research*.
- Mubyarto. 1988. *Sistem dan Moral Ekonomi Indonesia*. Jakarta : LP3ES.
- Munandir. 1997. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikti.
- Murtanto dan Gundono. 1999. *Identifikasi Karakteristik-Karakteristik Keahlian Auditor : Profesi Akuntan Publik di Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 2, No. 1, Januari, hal 37-52*.

- Nasution. 1992. *Metode Research*. Bandung : Jemmars.
- Nasution. 2003. *Metode Research*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1994. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Rakhmat. 2005. *Metode penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Rivai. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rousseau, D.M. (1998). The 'problem' of the psychological contract considered. *Journal of Organizational Behavior*, 19, 665-671.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mangajar*. Jakarta: PT Raja Grafinado Persada.
- Sastropoetro. 1988. *Partisipasi, komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan*. Bandung : Penerbit Alumi.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soedijarto. 1998. *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*. Jakarta : Kompas Media Nusantara
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kelima*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2010. *Sosiologi Pemerintahan dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi, dan Sistem Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Surya , Mohamad. 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.

Suryabrata, Sumadi. 1988. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Yousda, I. A. dan Arifin, Z. 1993. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.



LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Hubungan Antara Kredibilitas Tutor Terhadap Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan Pada Lembaga Kursus Di SBI – Eka Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang	Adakah Hubungan Antara Kredibilitas Tutor Terhadap Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan Pada Lembaga Kursus Di SBI – Eka Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang ?	1. Kredibilitas Tutor 2. Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan	1.1 Keahlian 1.2 Kepercayaan 2.1 Minat 2.2 Kesiapan 2.3 Kehadiran	1. Responden : Peserta Pelatihan Lembaga Kursus SBI – Eka Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang 2. Responden Pendukung : Tutor Lembaga Kursus 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Daerah penelitian : <i>Purposive Area</i> yaitu di Lembaga Kursus SBI – Eka Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang 2. Penentuan Responden : Menggunakan Teknik Sampel Acak Sebanyak 20 Orang Peserta Pelatihan 3. Pengumpulan Data : • Angket • Dokumentasi 4. Analisis Data : Secara Statistik Menggunakan Korelasi <i>Tata Jenjang</i>	Ada Hubungan Antara Kredibilitas Tutor Terhadap Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan Pada Lembaga Kursus Di SBI – Eka Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang

LAMPIRAN B

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Angket Penelitian

1. Kisi-kisi Angket

Nama Variabel	Indikator	Data yang diraih	Nomor Angket	Sumber Data
Kredibilitas Tutor	Keahlian	Kemampuan tutor dalam mengajar	1	Responden
		Kemampuan tutor dalam menyampaikan materi	2	Responden
		Latar belakang pendidikan tutor	3	Responden
	Kepercayaan	Kepercayaan peserta terhadap tutor	4	Responden
		Pengambilan keputusan berada pada tutor	5	Responden
		Tutor sebagai panutan dalam sumber ilmu	6	Responden
Partisipasi Belajar	Minat	Motivasi peserta dalam mengikuti kursus	7	Responden
		Keinginan peserta dalam mengikuti kursus	8	Responden
		Pencapaian dalam menggapai cita-cita	9	Responden
		Perhatian peserta dalam mengikuti kursus	10	Responden
	Kesiapan	Kesanggupan peserta dalam mengikuti kursus	11	Responden
		Kesiapan peserta dalam mengatasi permasalahan	12	Responden
		Kematangan sosial emosional peserta	13	Responden
		Respon peserta dalam mengikuti kursus	14	Responden
	Kehadiran	Keaktifan peserta dalam mengikuti kursus	15	Responden
		Partisipasi peserta	16	Responden

		dalam mengikuti kursus		
		Antusias peserta dalam mengikuti kursus	17	Responden
		Keterlibatan peserta dalam mengikuti kursus	18	Responden

2. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diraih	Sumber data
1.	Profil lembaga	Dokumentasi
2.	Struktur organisasi lembaga	Dokumentasi
3.	Data ketenagakerjaan lembaga	Dokumentasi
4.	Visi dan Misi lembaga	Dokumentasi
5.	Foto kegiatan pelatihan	Dokumentasi

LAMPIRAN C**KUESIONER PENELITIAN**

Hubungan Antara Kredibilitas Tutor Dengan Partisipasi Belajar
Peserta Pelatihan Pada Lembaga Kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI) – EKA Kecamatan
Pasirian Kabupaten Lumajang

A. Pengantar

Assalamualaikum wr. wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan tugas akhir (skripsi), maka saya :

Nama : Mohammad Kholis Abdillah

NIM : 120210201002

Bermaksud mengumpulkan data penelitian tentang hubungan antara kredibilitas tutor dengan partisipasi belajar peserta pelatihan yang diselenggarakan oleh Lembaga Kursus Sekolah Bahasa Inggris (SBI) – EKA Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Oleh karena itu, besar harapan saya agar saudara dapat membantu saya menghimpun data melalui kuesioner dibawah ini. Dimana setiap peserta pelatihan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan data.

Atas segala bantuan dan partisipasi saudara saya sampaikan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian Jawaban

- Tulislah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan.
- Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum memberi jawaban.
- Pilihlah salah satu jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan diri saudara. Jawaban yang diberikan, dengan memberikan tanda lingkaran pada angka yang sesuai dengan pendapat saudara.

Keterangan :

5 = Sangat Baik 2 = Kurang
4 = Baik 1 = Sangat Kurang
3 = Cukup Baik

C. Identitas :

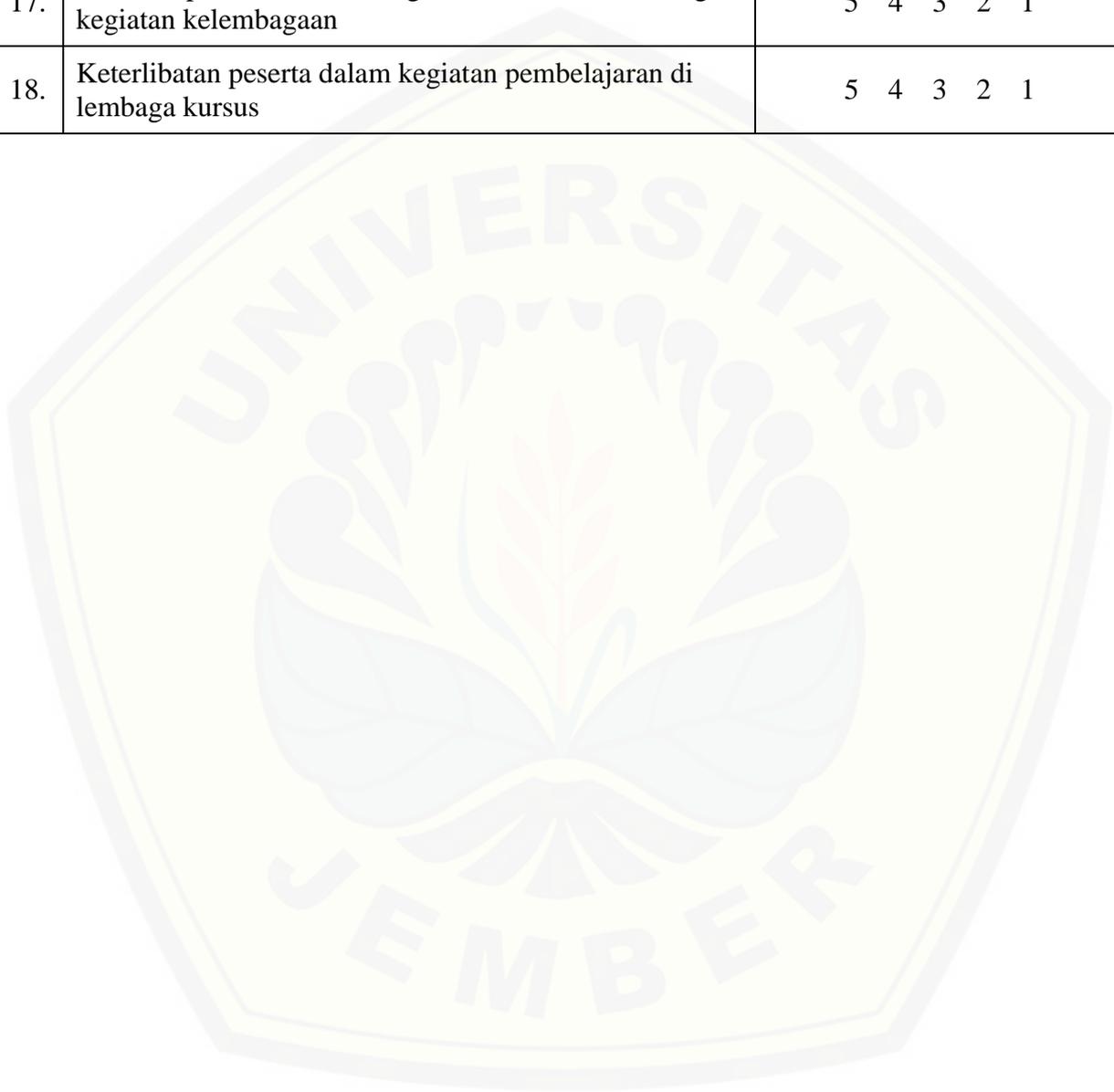
- Nama :
- Umur :

D. Daftar Pernyataan

No.	Item Pertanyaan	Kriteria Penilaian
I	Kredibilitas Tutor	
	A. Keahlian	
1.	Kemampuan tutor dalam mengajar sangat baik	5 4 3 2 1
2.	Tutor dapat menguasai materi sehingga materi mudah diterima	5 4 3 2 1
3.	Latar belakang pendidikan tutor sesuai dengan keahlian yang di gunakan dalam mengajar	5 4 3 2 1
	B. Kepercayaan	
4.	Peserta mempercayakan materi kepada tutor	5 4 3 2 1
5.	Pengambilan keputusan berada pada tutor di sesuaikan dengan kondisi peserta kursus	5 4 3 2 1
6.	Pengetahuan / materi berpusat pada tutor	5 4 3 2 1

No.	Apek yang diteliti/dinilai	Skor
II	Partisipasi Belajar	
	A. Minat	
7.	Motivasi dalam diri peserta dalam mengikuti kursus	5 4 3 2 1
8.	Keinginan kuat peserta dalam mengikuti kursus	5 4 3 2 1
9.	Usaha dalam mewujudkan cita-cita	5 4 3 2 1
10.	Perhatian yang dilakukan peserta dalam mengikuti kursus	5 4 3 2 1
	B. Kesiapan	
11.	Kesanggupan peserta dalam mengikuti kursus(kesiapan)	5 4 3 2 1
12.	Kesiapan peserta dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran kursus	5 4 3 2 1
13.	Kematangan sosial emosional peserta di tempatkan pada segala kondisi pembelajaran	5 4 3 2 1

14.	Respon yang diberikan peserta dalam mengikuti pembelajaran kursus	5 4 3 2 1
	C. Kehadiran	
15.	Peserta aktif dalam proses pembelajaran	5 4 3 2 1
16.	Ikut berpartisipasi dalam kegiatan lembaga	5 4 3 2 1
17.	Antusias peserta dalam mengikuti kursus serta berbagai kegiatan kelembagaan	5 4 3 2 1
18.	Keterlibatan peserta dalam kegiatan pembelajaran di lembaga kursus	5 4 3 2 1



LAMPIRAN D

TABEL PERSIAPAN UJI VALIDITAS

Butir Soal Variabel X

NO	Responden	Variabel X (Kredibilitas Tutor)								Jumlah
		Keahlian				Kepercayaan				
		1	2	3	Faktor 1	4	5	6	Faktor 2	
1	Faizzatul	4	4	4	12	4	5	5	14	26
2	Didik Maulana Ishak	3	4	3	10	3	4	3	10	20
3	Sepdian Ardi Nugroho	4	4	4	12	5	5	5	15	27
4	Ainur Rofiki	4	4	4	12	3	4	4	11	23
5	Moh. Agus Salim	3	3	4	10	4	3	3	10	20
6	Evie Fitriana	4	5	5	14	5	4	4	13	27
7	Mohammad Adi Yusuf	4	5	4	13	4	4	4	12	25
8	Agus Hidayat	5	5	5	15	3	4	4	11	26
9	Febri Kusuma	5	5	4	14	5	4	5	14	28
10	Resha Maulana P	4	4	3	11	5	4	4	13	24
										246

LAMPIRAN E
Butir Soal Variabel Y

NO	Responden	Variabel Y (Partisipasi Belajar)															Jumlah
		Minat					Kesiapan					Kehadiran					
		7	8	9	10	Faktor 3	11	12	13	14	Faktor 4	15	16	17	18	Faktor 5	
1	Faizzatul	3	4	4	4	15	5	4	4	5	18	4	5	5	5	19	52
2	Didik Maulana Ishak	4	4	3	3	14	3	3	4	3	13	4	3	3	4	14	41
3	Sepdian Ardi Nugroho	5	4	5	4	18	4	5	5	5	19	5	5	4	4	18	55
4	Ainur Rofiki	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	52
5	Moh. Agus Salim	5	5	4	4	18	3	4	4	3	14	4	3	4	4	15	47
6	Evie Fitriana	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	58
7	Mohammad Adi Yusuf	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	40
8	Agus Hidayat	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	53
9	Febri Kusuma	5	3	4	4	16	5	4	5	4	18	3	4	4	3	14	48
10	Resha Maulana P	5	4	4	4	17	5	5	4	4	18	4	4	5	4	17	52
																	498

LAMPIRAN F

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS

Butir Soal 1 dengan Faktor 1

butir 1 dg faktor 1					
b1	f1	rank x	rank y	D	D ²
4	12	5,5	6	-0,5	0,25
3	10	9,5	9,5	0	0
4	12	5,5	6	-0,5	0,25
4	12	5,5	6	-0,5	0,25
3	10	9,5	9,5	0	0
4	14	5,5	2,5	3	9
4	13	5,5	4	1,5	2,25
5	15	1,5	1	0,5	0,25
5	14	1,5	2,5	-1	1
4	11	5,5	8	-2,5	6,25
					19,5

$$\begin{aligned}
 1. \rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times (19,5)}{10(10^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{117}{990} \\
 &= 1 - 0,118 \\
 &= 0,882
 \end{aligned}$$

Butir Soal 1 dengan Total

butir 1 dg jumlah total					
b1	jumlah total	rank x	rank y	D	D ²
4	26	5,5	4,5	1	1
3	20	9,5	9,5	0	0
4	27	5,5	2,5	3	9
4	23	5,5	8	-2,5	6,25
3	20	9,5	9,5	0	0
4	27	5,5	2,5	3	9
4	25	5,5	6	-0,5	0,25
5	26	1,5	4,5	-3	9
5	28	1,5	1	0,5	0,25
4	24	5,5	7	-1,5	2,25
					37

$$\begin{aligned}
 1. \rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times (37)}{10(10^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{222}{990} \\
 &= 1 - 0,224 \\
 &= 0,776
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN G

TABEL REKAPITULASI UJI RELIABILITAS BELAH DUA (GANJIL GENAP)

No	Responden	Skor Butir Belahan Ganjil									Jumlah	Skor Butir Belahan Genap									Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	17		2	4	6	8	10	12	14	16	18	
1	Faizzatul	4	4	5	3	4	5	4	4	5	38	4	4	5	4	4	4	5	5	5	40
2	Didik maulana Ishak	3	3	4	4	3	3	4	4	3	31	4	3	3	4	3	3	3	3	4	30
3	Sepdian Ardi Nugroho	4	4	5	5	5	4	5	5	4	41	4	5	5	4	4	5	5	5	4	41
4	Ainur Rofiki	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38	4	3	4	5	5	4	4	4	4	37
5	Moh. Agus Salim	3	4	3	5	4	3	4	4	4	34	3	4	3	5	4	4	3	3	4	33
6	Evie Fitriana	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43	5	5	4	5	5	5	5	4	4	42
7	Mohammad Adi Yusuf	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32	5	4	4	4	4	3	3	3	3	33
8	Agus Hidayat	5	5	4	5	5	4	4	4	4	40	5	3	4	5	5	5	4	4	4	39
9	Febri Kusuma	5	4	4	5	4	5	5	3	4	39	5	5	5	3	4	4	4	4	3	37
10	Resha Maulana P	4	3	4	5	4	5	4	4	5	38	4	5	4	4	4	5	4	4	4	38
Jumlah											374	Jumlah									370

LAMPIRAN H

Perhitungan Uji Reliabilitas

Jumlah Ganjil (X)	Jumlah Genap (Y)	Rank X	Rank Y	D	D ²
38	40	6	3	3	9
31	30	10	10	0	0
41	41	2	2	0	0
38	37	6	6,5	-0,5	0,25
34	33	8	8,5	-0,5	0,25
43	42	1	1	0	0
32	33	9	8,5	0,5	0,25
40	39	3	4	-1	1
39	37	4	6,5	-2,5	6,25
38	38	6	5	1	1
Jumlah					18

(Sumber : data diolah tahun 2017)

Perhitungan korelasi tata jenjang

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 18}{10(10^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{108}{990} \\
 &= 1 - 0,109 \\
 &= 0,891
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN I

DATA MENTAH HASIL ANGKET VARIABEL X (Kredibilitas Tutor)

NO	Responden	Variabel X (Kredibilitas Tutor)								Jumlah
		Keahlian				Kepercayaan				
		1	2	3	Faktor 1	4	5	6	Faktor 2	
1	Nafisatun Asfiya	4	4	4	12	4	4	4	12	24
2	Lia Agustin	4	4	4	12	4	4	4	12	24
3	M. Hisyam Setiawan	4	4	4	12	4	4	4	12	24
4	Rima Marisya	5	5	5	15	5	5	5	15	30
5	M. Fatoni P	4	4	4	12	4	3	3	10	22
6	Angelia Imelda	4	4	4	12	4	5	4	13	25
7	Eka Irmawati	5	4	5	14	5	5	5	15	29
8	Aditya Rama	5	5	5	15	5	5	4	14	29
9	Bima Ramdhani	5	5	5	15	5	5	4	14	29
10	Della Diah P	5	5	5	15	5	5	5	15	30
										266

LAMPIRAN J

DATA MENTAH HASIL ANGKET VARIABEL Y (Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan)

NO	Responden	Variabel Y (Partisipasi Belajar)															Jumlah
		Minat					Kesiapan					Kehadiran					
		7	8	9	10	Faktor 3	11	12	13	14	Faktor 4	15	16	17	18	Faktor 5	
1	Nafisatun Asfiya	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	49
2	Lia Agustin	3	3	4	4	14	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	45
3	M. Hisyam Setiawan	3	4	3	4	14	4	4	4	5	17	3	4	4	4	15	46
4	Rima Marisya	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	60
5	M. Fatoni P	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	45
6	Angelia Imelda	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	47
7	Eka Irmawati	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	54
8	Aditya Rama	4	3	4	4	15	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	54
9	Bima Ramdhani	5	5	5	4	19	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20	57
10	Della Diah P	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	58
																	515

LAMPIRAN K

HASIL PERHITUNGAN SPSS seri 23

K.1 Tabel Pengolahan Data SPSS Seri 23 Variabel X (Kredibilitas Tutor) dengan Variabel Y (Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan)

			Y1	X1
Spearman's rho	Y1	Correlation Coefficient	1.000	.941**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	10	10
	X1	Correlation Coefficient	.941**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

K.2 Tabel Pengolahan Data SPSS Seri 23 Variabel X1 (Keahlian) dengan Variabel Y (Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan)

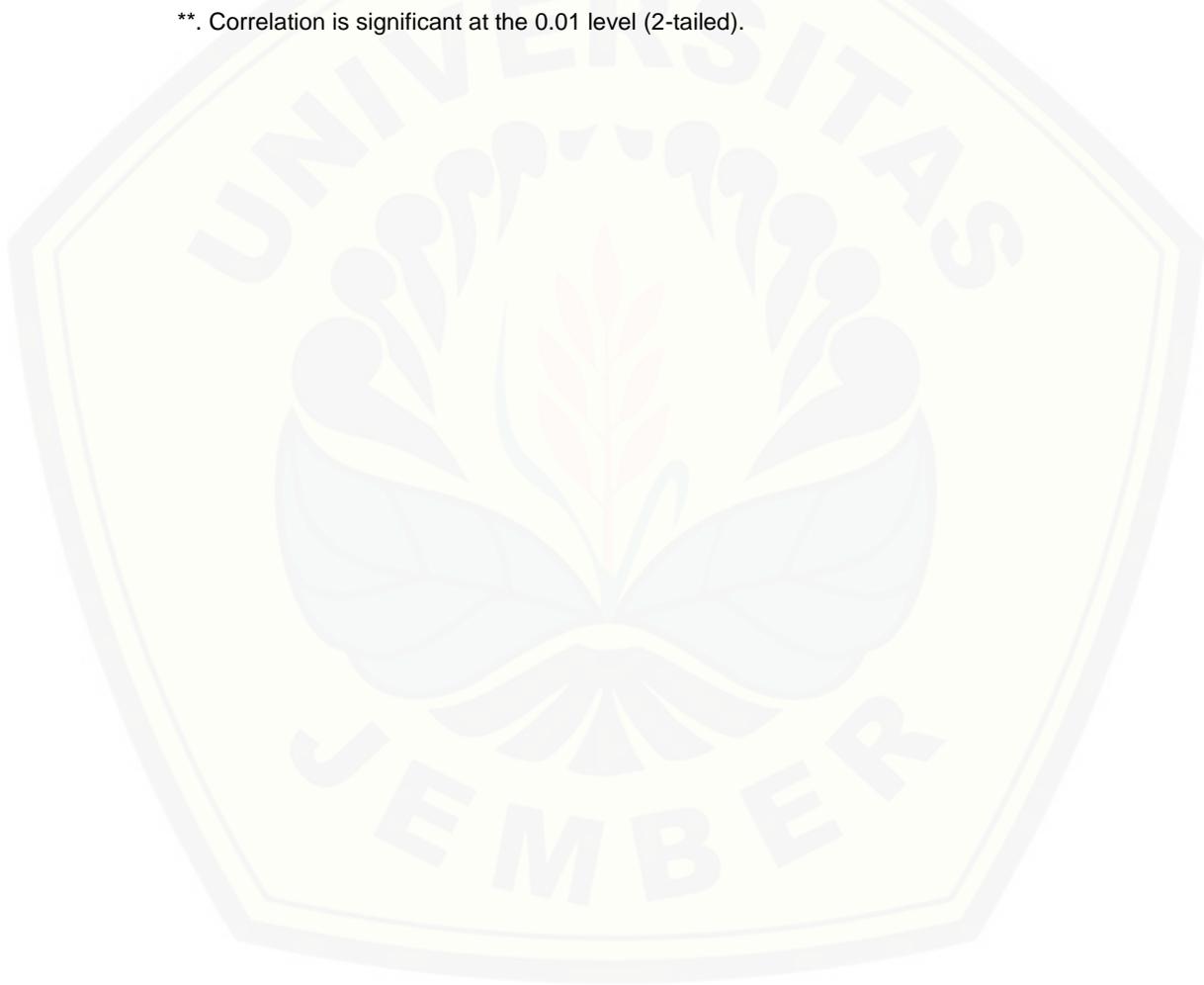
			Y1	X1_1
Spearman's rho	Y1	Correlation Coefficient	1.000	.893**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	10	10
	X1_1	Correlation Coefficient	.893**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

K.3 Tabel Pengolahan Data SPSS Seri 23 Variabel X1 (Kepercayaan) dengan Variabel Y (Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan)

			Y1	X1_2
Spearman's rho	Y1	Correlation Coefficient	1.000	.894**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	10	10
	X1_2	Correlation Coefficient	.894**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN L

PENYAJIAN DATA DAN HASIL PERHITUNGAN MANUAL

L.1 Tabel Kerja Dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X
(Kredibilitas Tutor) Dengan Variabel Y (Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan)

No	Nama	X	Y	Rank X	Rank Y	D	D2
1	Nafisatun Asfiya	24	49	8	6	2	4
2	Lia Agustin	24	45	8	9.5	-1.5	2.25
3	M. Hisyam Setiawan	24	46	8	8	0	0
4	Rima Marisya	30	60	1.5	1	0.5	0.25
5	M. Fatoni P	22	45	10	9.5	0.5	0.25
6	Angelia Imelda	25	47	6	7	-1	1
7	Eka Irmawati	29	54	4	4.5	-0.5	0.25
8	Aditya Rama	29	54	4	4.5	-0.5	0.25
9	Bima Ramdhani	29	57	4	3	1	1
10	Della Diah P	30	58	1.5	2	-0.5	0.25
Jumlah							9.5

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$= 1 - \frac{6,9,5}{10(10^2-1)}$$

$$= 1 - \frac{57}{990}$$

$$= 1 - 0,057$$

$$= 0,943$$

L.2 Tabel Kerja Dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X1
(Keahlian) Dengan Variabel Y (Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan)

No	Nama	X1	Y	Rank X	Rank Y	D	D2
1	Nafisatun Asfiya	12	49	8	6	2	4
2	Lia Agustin	12	45	8	9.5	-1.5	2.25
3	M. Hisyam Setiawan	12	46	8	8	0	0
4	Rima Marisya	15	60	2.5	1	1.5	2.25
5	M. Fatoni P	12	45	8	9.5	-1.5	2.25
6	Angelia Imelda	12	47	8	7	1	1
7	Eka Irmawati	14	54	5	4.5	0.5	0.25
8	Aditya Rama	15	54	2.5	4.5	-2	4
9	Bima Ramdhani	15	57	2.5	3	-0.5	0.25
10	Della Diah P	15	58	2.5	2	0.5	0.25
Jumlah							16.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \cdot 16,5}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{99}{990} \\
 &= 1 - 0,100 \\
 &= 0,900
 \end{aligned}$$

L.2 Tabel Kerja Dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X2 (Kepercayaan) Dengan Variabel Y (Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan)

No	Nama	X2	Y	Rank X	Rank Y	D	D2
1	Nafisatun Asfiya	12	49	8	6	2	4
2	Lia Agustin	12	45	8	9.5	-1.5	2.25
3	M. Hisyam Setiawan	12	46	8	8	0	0
4	Rima Marisya	15	60	2	1	1	1
5	M. Fatoni P	10	45	10	9.5	0.5	0.25
6	Angelia Imelda	13	47	6	7	-1	1
7	Eka Irmawati	15	54	2	4.5	-2.5	6.25
8	Aditya Rama	14	54	4.5	4.5	0	0
9	Bima Ramdhani	14	57	4.5	3	1.5	2.25
10	Della Diah P	15	58	2	2	0	0
Jumlah							17

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6.17}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{102}{990} \\
 &= 1 - 0,103 \\
 &= 0,897
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN M

Kurikulum Lembaga Kursus SBI – EKA Pasirian

No	Ketrampilan	Topik / diskripsi
1.	Speaking	Perkenalan
2.	Speaking	Ungkapan maaf, perintah dan terimakasih
3.	Speaking	Ungkapan kemampuan dan ketidakmampuan
4.	Speaking	Ungkapan kepemilikan
5.	Speaking	Ungkapan keinginan, kebutuhan
6.	Speaking	Ungkapan rasa suka tidak suka
7.	Speaking	Profesi seseorang
8.	Speaking	Ungkapan keharusan
9.	Speaking	Ungkapan yang menyatakan pilihan
10.	Speaking	Ungkapan kuantitas count and uncount
11.	Speaking	Ungkapan rasa gemar
12.	Speaking	Ungkapan kebiasaan melakukan sesuatu
13.	Vocabulary	Jati diri
14.	Vocabulary	Alamat
15.	Vocabulary	Milikku
16.	Vocabulary	Kehidupan di sekolah
17.	Vocabulary	Di kelas
18.	Vocabulary	Di perpustakaan
19.	Vocabulary	Lingkungan keluarga
20.	Vocabulary	Kekerabatan
21.	Vocabulary	Kebutuhan sehari-hari
22.	Vocabulary	Di pasar
23.	Vocabulary	Di toko
24.	Vocabulary	Pekerjaan
25.	Vocabulary	Di kantor
26.	Vocabulary	Profesi
27.	Vocabulary	Berbelanja
28.	Vocabulary	Di toko
29.	Vocabulary	Sayuran
30.	Vocabulary	Buah-buahan
31.	Vocabulary	Makanan dan minuman
32.	Vocabulary	Pakaian
33.	Vocabulary	Tempat-tempat
34.	Vocabulary	Kegemaran/hobi
35.	Vocabulary	Permainan tradisional
36.	Vocabulary	Permainan modern
1.	Structure	Noun (Singular/plural)
2.	Structure	Demonstrative pronoun
3.	Structure	Demonstrative pronoun in (? and -)
4.	Structure	What + be + demonstrative pronoun
5.	Structure	Personal Pronoun + Be + Noun/Adj/Adv
6.	Structure	And

No	Ketrampilan	Topik / diskripsi
7.	Structure	Simple present tense Auxiliary do and does
8.	Structure	Question who and yes/no
9.	Structure	Pronoun as Subject and Object
10.	Structure	Possesive
11.	Structure	There (+, ?, -)
12.	Structure	Simple past tense
13.	Structure	Simple future
14.	Structure	A lot of / a few of
15.	Structure	Modal 1
16.	Structure	Modal 2
17.	Structure	Present continous
18.	Structure	Past continous
19.	Structure	Nominal and verbal sentence
20.	Structure	How
21.	Structure	Adverb of time, place, manner, frequency
22.	Structure	Present perfect
23.	Structure	Past perfect
24.	Structure	Review
1.	Listening	Melengkapi titik-titik dengan satu, dua atau tiga kata.
2.	Listening	Menyalin kata, kelompok kata atau kalimat sederhana.
3.	Listening	Menyalin kalimat kompleks
4.	Listening	Mengisi titik-titik dalam paragraf yang dibacakan oleh guru
5.	Listening	Guru membaca kalimat, siswa menjawab pertanyaan
6.	Listening	Guru membaca paragraf, siswa menjawab pertanyaan
7.	Listening	Guru membaca paragraf agak panjang siswa menjawab pertanyaan
8.	Listening	Guru membaca cerita sederhana, siswa menjawab pertanyaan.
9.	Listening	Siswa menyalin paragraf pendek yang dibacakan guru
10.	Listening	Guru membaca bacaan, siswa menjawab pertanyaan
11.	Listening	Guru membaca ceritakompleks, siswa menjawab pertanyaan
12.	Listening	Menyimak lagu atau puisi
13.	Reading	My name is Junda
14.	Reading	My father is a theacher
15.	Reading	My hobby is reading
16.	Reading	My school
17.	Reading	The library
18.	Reading	The laboratory
19.	Reading	My grand parents
20.	Reading	Aunt Evit
21.	Reading	Buying food
22.	Reading	Shopping
23.	Reading	Playing games
24.	Reading	People's work

Sumber : Data Sekunder Lembaga Kursus SBI-EKA Pasirian (2017)

LAMPIRAN N

Daftar Peserta Pelatihan di Lembaga Kursus SBI – EKA Pasirian

No	Nama Peserta	Jenis Kelamin	Alamat
1	Nafisatun Asfiya	P	Kedungpakis
2	Lia Agustin	P	Ledok
3	M. Hisyam Setiawan	L	Ledok
4	Rima Marisya	P	Gaplek
5	M. Fatoni P	L	Uranggantung
6	Angelia Imelda	P	Kedungpakis
7	Eka Irmawati	P	Condro
8	Aditya Rama	L	Kedungpakis
9	Bima Ramdhani	L	Kebonan
10	Della Diah P	P	Joho

Sumber : Data Sekunder Lembaga Kursus SBI-EKA Pasirian (2017)

LAMPIRAN O

Daftar Tutor Pelatihan di Lembaga Kursus SBI – EKA Pasirian

No	Nama Tutor	Jabatan	Tugas
1	Bekti Sawiji, S.Pd	Direktur	Bahasa Inggris
2	Eka Agus Widiyanti, S.Pd	Wakil Direktur	Bimbel
3	Dwi Verid Fidriyanti	Sekretaris	Admin
4	Wahidah Prasetyowati, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
5	Samsul Muarif, S.Pd	Guru	Bimbel
6	Bambang Winarko, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
7	Dwi Wahyu Wulandari, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
8	Irma Rosadi, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
9	Muh. Makrus Ali	Staf	Admin

Sumber : Data Sekunder Lembaga Kursus SBI-EKA Pasirian (2017)

LAMPIRAN P

Foto Penelitian



Gambar P.1 Pengelola sekaligus tutor Lembaga Kursus SBI-EKA Pasiripan



Gambar P.2 Peneliti sedang menjelaskan tata cara pengisian angket pada peserta pelatihan

LAMPIRAN Q

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2511/UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

06 APR 2017

Yth. Kepala LKP SBI – EKA Pasirian
Di Tempat

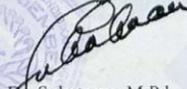
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Mohammad Kholis Abdillah
NIM : 120210201002
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekoloah

Berkeanaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di LKP SBI – EKA Pasirian yang Saudara pimpin dengan judul “Hubungan Antara Kredibilitas Tutor dengan Partisipasi Belajar Peserta Pelatihan Pada Lembaga Kursus di Sekolah Bahasa Inggris (SBI) – EKA Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang”.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP 19640123 199512 1 001

